

ABSTRAKS

Keny Kania Gandara : “Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Dalam Mengatasi Limbah Penyamakan Kulit di Kecamatan Sukaregang”

Pertumbuhan perekonomian semakin meningkat dengan ditunjangnya kemajuan teknologi yang memadai. Dinamika pembangunan nasional saat ini, disatu sisi memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas kesejahteraan hidup masyarakat, tetapi disisi lain juga menimbulkan kekhawatiran terhadap merosotnya kualitas lingkungan hidup, khususnya air secara permanen dalam jangka panjang. Untuk menghindari permasalahan tersebut. Setiap daerah Kabupaten ataupun Kota harus membuat sebuah kebijakan untuk pengelolaan lingkungan agar terawat dan terjaga kebersihannya. Salah satu daerah di Jawa Barat yaitu Kabupaten Garut telah menerapkan kebijakan mengenai pengelolaan limbah penyamakan kulit. Di Kabupaten Garut masih ada daerah yang terdapat pencemaran limbah penyamakan terutama kurangnya saran dan prasarana pengelolaan limbah.dalam hal inii diantaranya daerah kecamatan sukaregang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Pemerintah Kabupaten Garut dalam mengelola limbah penyamakan kulit di Kecamatan Sukaregang. dan juga kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Garut dalam mengelola limbah penyamakan kulit di Kecamatan Sukaregang.

Penelitian ini menggunakan teori Kebijakan Suharno (2010-31) yaitu tujuan kebijakan, sumber daya, lingkungan, sosialisasi, strategi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal ini dilakukan dalam rangka pengumpulan data primer dengan cara obeservasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa studi pustaka dengan tema penelitian untuk mendukung data sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Garut masih belum terlaksana dengan baik karena masih ada beberapa hambatan yaitu pengusaha penyamak kulit kurang memprioritaskan pemberian sarana dan prasarana untuk pengelolaan limbah sehingga proses pengelolaan limbah tidak efektif dan juga kurangnya kesadaran pengusaha akan menjaga lingkungannya.

Kata Kunci: Kebijakan, Limbah Penyamakan Kulit